**“BUKAN SALAH BUNDA MENGANDUNG-SALAH DI BAPAK MENGAWINI”: PERSELINGKUHAN SENI & ESTETIK**

**DALAM PERTUNJUKAN *SALAWAIK DULANG***[[1]](#footnote-1)

**Disampaikan dalam IICACS: Indonesia Institute of The Arts, Surakarta 2024**

**International and Interdiciplinary Conference on Arts Creation And Studies**

**Prof. Dr. Andar Indra Sastra, S.Sn., Hum**

Abstrak

Ungkapan "bukan salah bunda mengandung-salah di bapak mengawini" dalam konteks seni dan estetika dapat diartikan sebagai situasi di mana hasil karya seni atau pertunjukan mengalami perubahan atau pengaruh dari luar yang tidak diinginkan – terjadinya perselingkuhan – namun tidak bisa sepenuhnya disalahkan pada elemen tradisional yang mendasarinya; seringkali tidak dapat dihindari. Namun, penting untuk mengenali sumber perselingkuhan tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi esensi dari seni itu sendiri, seperti dalam kasus pertunjukan *salawaik dulang*. Perselingkuhan seni dan estetik dapat merujuk pada situasi di mana seseorang melibatkan diri dalam kreativitas dan inovasi seni dan estetika yang berbeda dari apa yang diharapkan atau dianggap "setia" dalam konteks tertentu; mengkawinsilangkan dua entitas berbeda -- seni religius dan budaya popular. Ada tiga bukti terjadinya perselingkuahn seni dan estetik dalam pertunjukan *salawaik dulang*: (1) Pengaruh Globalisasi dan Modernisasi; (2) Ekspektasi Penonton yang Berubah; dan (3) Komersialisasi Seni Tradisional**.** Sebagai entitas ruang seni yang unik tidak lepas dari berbagi konsep; bahwa konsep merupakan sumber pengetahuan yang bersumber dari dunia ide – “menjadi” dan “jadi”; dalam ranah perselingkuhan seni dan estetik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan penelusuran dokumen. Observasi dilakukan terhadap pertunjukan *salawaik dulang*, baik dalam pertunjukan langsung ataupun dalam bentuk rekaman yang telah diunggah dalam media youtube. Wawancara mendalam dilakukan pada para informan yang telah dipilih, yaitu para pemian salawaik dulang. Penelusuran dokumen dilakukan pada media-media online yang membahas pertunjukan *salawaik dulang*.

*Keyword*: perselingkuhan seni & estetik, pertunjukan *salawaik dulang*, Minangkabau.

1. Penelitian ini dibiayai Oleh Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. [↑](#footnote-ref-1)